



INSTITUT PERTANIAN BOGOR

**ANALISIS KINERJA DAN EFISIENSI RANTAI PASOK SAPI
POTONG DI KABUPATEN NAGEKEO,
NUSA TENGGARA TIMUR**

TESIS

**KHALIFAH AL RASYID
D1501241034**

**SEKOLAH PASCASARJANA
ILMU PRODUKSI DAN TEKNOLOGI PETERNAKAN
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS, SUMBER INFORMASI, PENGGUNAAN AI, DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Analisis Kinerja dan Efisiensi Rantai Pasok Sapi Potong di Kabupaten Nagekeo, Nusa Tenggara Timur” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dalam penyusunan karya ini, penulis menggunakan bantuan kecerdasan buatan *ChatGPT (OpenAI)* sebagai alat bantu penelusuran informasi ilmiah (*search engine*) untuk mempermudah pencarian artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian, serta penggunaan *Grammarly* untuk membantu proses perbaikan struktur bahasa. Bantuan tersebut digunakan untuk mengidentifikasi referensi yang berpotensi sesuai, menyusun kata kunci pencarian, serta mempermudah eksplorasi literatur. Seluruh artikel ilmiah yang digunakan sebagai rujukan diperoleh dari sumber ilmiah yang kredibel dan diverifikasi secara mandiri oleh penulis. Penulis juga meninjau, mengevaluasi, dan menyunting seluruh isi karya sesuai kebutuhan serta bertanggung jawab penuh atas substansi, keakuratan, dan isi tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Khalifah Al Rasyid
D1501241034

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

SOROTAN

KHALIFAH AL RASYID. Analisis Kinerja dan Efisiensi Rantai Pasok Sapi Potong di Kabupaten Nagekeo, Nusa Tenggara Timur. Dibimbing oleh RUDY PRIYANTO, M. BAIHAQI, dan LUCIA CYRILLA E.N.S.D.

1. Penelitian ini bertujuan menganalisis struktur, kinerja operasional, efisiensi ekonomi, dan strategi pengembangan rantai pasok sapi potong di Kabupaten Nagekeo, Nusa Tenggara Timur.
2. Analisis menggunakan kerangka *Food Supply Chain Network* (FSCN), model *Supply Chain Operations Reference* (SCOR), margin tataniaga berbasis valuasi aset biologis, serta SWOT dan Matriks IE, dengan data dari 13 responden, FGD, dan observasi lapangan pada Mei–Juli 2025.
3. Kelulusan pemeriksaan mencapai 90–98% dengan siklus distribusi antarpulau 21–28 hari, biaya operasional pengepul Rp 451.726 per ekor, serta *farmer's share* 82,6% pada jalur lokal dan 75,4% pada jalur antarpulau.
4. Setelah *opportunity cost* tenaga kerja keluarga diperhitungkan, margin riil peternak rugi Rp 399.000 per ekor dan pendapatan tunai hanya setara $\pm 13\%$ UMR, sehingga sapi berfungsi sebagai tabungan rumah tangga; strategi diarahkan pada formalisasi kelembagaan, reformasi regulasi, penguatan logistik, dan ketertelusuran digital.

HIGHLIGHTS

KHALIFAH AL RASYID. Performance and Efficiency of Beef Cattle Supply Chain in Nagekeo Regency, East Nusa Tenggara. Supervised by RUDY PRIYANTO, M. BAIHAQI, and LUCIA CYRILLA E.N.S.D.

1. This study aimed to analyze the structure, operational performance, economic efficiency, and development strategies of the beef cattle supply chain in Nagekeo Regency, East Nusa Tenggara.
2. The analyses applied the Food Supply Chain Network (FSCN) framework, the Supply Chain Operations Reference (SCOR) model, marketing margin analysis with biological asset valuation, and SWOT-IE Matrix analysis, using data from 13 respondents, focus group discussions, and field observations from May to July 2025.
3. The inspection pass rate reached 90–98% with an inter-island distribution cycle of 21–28 days, collector operational costs of IDR 451,726 per head, and farmers' share of 82.6% in the local channel and 75.4% in the inter-island channel.
4. After imputing the opportunity cost of family labor, farmers incurred a loss of IDR 399,000 per head and cash income equalled only about 13% of the minimum wage, indicating that cattle serve as household savings; strategies are directed towards institutional formalization, regulatory reform, logistics improvement, and digital traceability.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

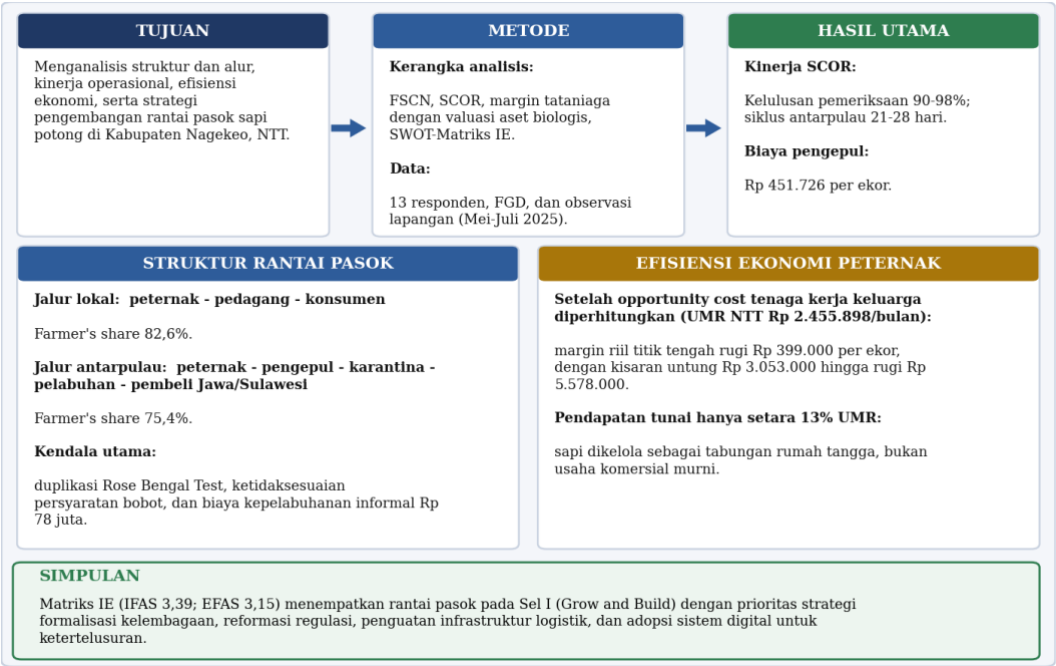
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

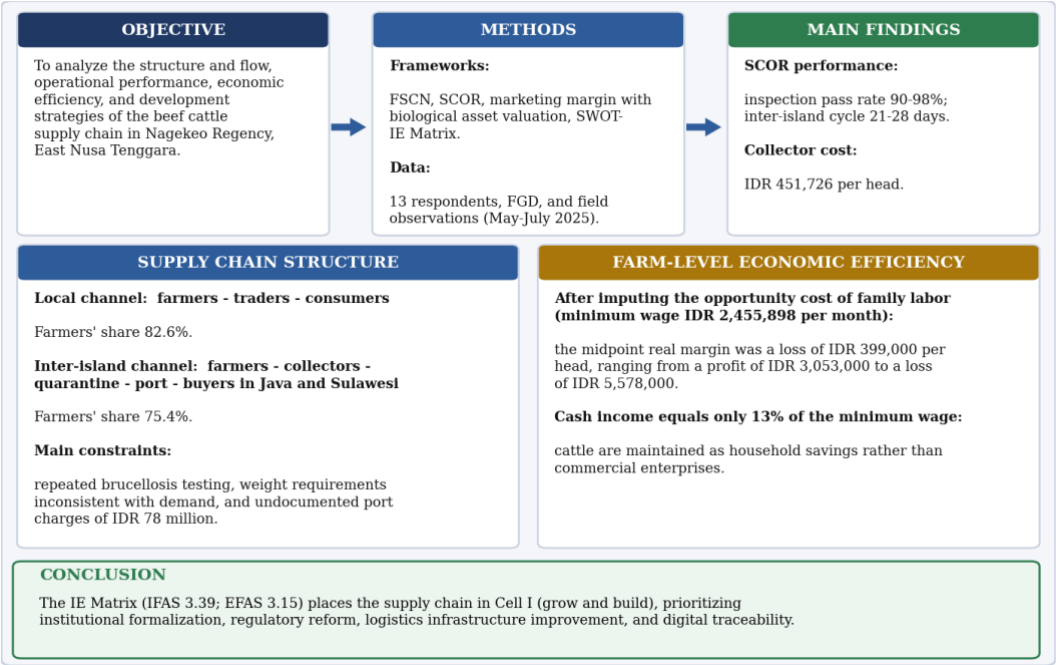
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN VISUAL



Kinerja dan Efisiensi Rantai Pasok Sapi Potong di Kabupaten Nagekeo

GRAPHICAL SUMMARY



Performance and Efficiency of the Beef Cattle Supply Chain in Nagekeo Regency



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

KHALIFAH AL RASYID. Analisis Kinerja dan Efisiensi Rantai Pasok Sapi Potong di Kabupaten Nagekeo, Nusa Tenggara Timur. Dibimbing oleh RUDY PRIYANTO, M. BAIHAQI, dan LUCIA CYRILLA E.N.S.D.

Penelitian ini bertujuan menganalisis struktur, kinerja operasional, efisiensi ekonomi, dan strategi pengembangan rantai pasok sapi potong di Kabupaten Nagekeo, Nusa Tenggara Timur. Analisis menggunakan kerangka Food Supply Chain Network (FSCN), model Supply Chain Operations Reference (SCOR), analisis margin tataniaga berbasis valuasi aset biologis, serta analisis SWOT dan Matriks Internal-External (IE). Data dikumpulkan pada Mei–Juli 2025 melalui wawancara mendalam dengan 13 responden, Focus Group Discussion, dan observasi lapangan.

Rantai pasok beroperasi melalui dua jalur distribusi: jalur lokal (peternak–pedagang–konsumen) dan jalur antarpulau (peternak–pengepul–karantina–pelabuhan–pembeli Jawa/Sulawesi). Penilaian SCOR menunjukkan tingkat kelulusan pemeriksaan 90–98%, namun siklus distribusi antarpulau membutuhkan 21–28 hari sehingga perbaikan responsivitas masih diperlukan. Biaya operasional pengepul mencapai Rp451.726 per ekor, dengan farmer's share 75,4% (jalur antarpulau) dan 82,6% (jalur lokal). Kendala utama meliputi duplikasi pemeriksaan Rose Bengal Test, ketidaksesuaian persyaratan bobot dengan permintaan pasar, dan biaya kepelabuhanan informal mencapai Rp78 juta per pengiriman.

Usaha peternakan tampak menguntungkan secara tunai karena biaya pakan dan tenaga kerja keluarga umumnya tidak tercatat. Namun, setelah opportunity cost tenaga kerja keluarga diperhitungkan berdasarkan UMR NTT (Rp2.455.898/bulan), margin riil menjadi sangat sensitif terhadap asumsi berkisar dari untung Rp3.053.000 hingga rugi Rp5.578.000 per ekor, dengan titik tengah rugi sekitar Rp399.000. Pendapatan tunai hanya setara $\pm 13\%$ UMR, menunjukkan bahwa sapi dikelola sebagai tabungan rumah tangga, bukan usaha komersial murni.

Analisis Matriks IE (IFAS 3,39; EFAS 3,15) menempatkan rantai pasok pada Sel I (Grow and Build), dengan prioritas strategi formalisasi kelembagaan, reformasi regulasi, penguatan infrastruktur logistik, dan adopsi sistem digital untuk ketertelusuran rantai pasok.

Kata kunci: margin tataniaga, rantai pasok sapi potong, *saving asset*, SCOR, valuasi aset biologis



SUMMARY

KHALIFAH AL RASYID. Performance and Efficiency of Beef Cattle Supply Chain in Nagekeo Regency, East Nusa Tenggara. Supervised by RUDY PRIYANTO, M. BAIHAQI, and LUCIA CYRILLA E.N.S.D.

@Hak cipta milik IPB University

This study aimed to analyze the structure and flow, operational performance, economic efficiency, and development strategies of the beef cattle supply chain in Nagekeo Regency, East Nusa Tenggara. The analyses employed the Food Supply Chain Network (FSCN) framework, the Supply Chain Operations Reference (SCOR) model, marketing margin analysis incorporating biological asset valuation, and SWOT–Internal External (IE) Matrix analysis. Data were collected from May to July 2025 through in-depth interviews with 13 respondents, focus group discussions, and field observations.

The supply chain consisted of two distribution channels: a local channel involving farmers, traders, and consumers, and an inter-island channel involving farmers, collectors, quarantine services, ports, and buyers in Java and Sulawesi. The SCOR assessment showed an inspection pass rate of 90–98%, indicating relatively high conformity. However, the inter-island distribution cycle required 21–28 days, indicating that improvements in responsiveness were still needed. Collector operational costs reached IDR 451,726 per head. The farmers' share was 75.4% in the inter-island channel and 82.6% in the local channel. Constraints included repeated brucellosis testing, discrepancies between weight requirements and market demand, and undocumented port charges reaching IDR 78 million per shipment.

Cattle farming appeared profitable under a cash-based approach because feed and family labor were generally not recorded as costs. However, after the opportunity cost of family labor was imputed using the provincial minimum wage of IDR 2,455,898 per month, the estimated return became highly sensitive to assumptions. At the midpoint, farmers incurred an estimated loss of approximately IDR 399,000 per head, with returns ranging from a profit of IDR 3,053,000 to a loss of IDR 5,578,000. Cash income was equivalent to approximately 13% of the provincial minimum wage, indicating that cattle are maintained primarily as household savings rather than commercial enterprises.

The IE Matrix analysis produced IFAS and EFAS scores of 3.39 and 3.15, respectively, placing the supply chain in Cell I (grow and build). The main strategies include institutional formalization, regulatory reform, logistics infrastructure improvement, and digital traceability adoption.

Keywords: beef cattle, biological asset valuation, FSCN, marketing margin, saving asset



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Tim Penguji pada Ujian Tesis:
1. Dr. Sigid Prabowo, S.Pt., M.Sc.



IPB University
— Bogor Indonesia —

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

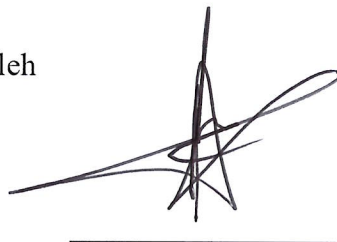
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Tesis : Analisis Kinerja dan Efisiensi Rantai Pasok Ternak Sapi Potong di Kabupaten Nagekeo, Nusa Tenggara Timur |
Nama : Khalifah Al Rasyid
NIM : D1501241034

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Rudy Priyanto



Pembimbing 2:
Dr. M. Baihaqi, S.Pt., M.Sc.



Pembimbing 3:
Dr. Ir. Lucia Cyrilla E.N.S.D., M.Si.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Ir. Cece Sumantri, M.Sc.
NIP 19591212 198603 1 004



Dekan Fakultas Peternakan:
Prof. Dr. Ir. Idat Galih Permana, M.Sc.Agr.
NIP 19670506 199103 1 001



Tanggal Ujian:
19 Agustus 2026

Tanggal Lulus:



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga tesis dengan judul "Analisis Kinerja dan Efisiensi Rantai Pasok Sapi Potong di Kabupaten Nagekeo, Nusa Tenggara Timur" ini berhasil diselesaikan. Tema rantai pasok sapi potong dipilih karena memiliki urgensi strategis bagi ketahanan pangan nasional sekaligus kesejahteraan peternak rakyat di wilayah Indonesia bagian timur.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa proses penyelesaian penelitian dan tesis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga semua hambatan dapat dilewati. Ucapan terima kasih yang mendalam penulis sampaikan kepada Prof. Dr. Ir. Rudy Priyanto, Dr. M. Baihaqi, S.Pt., M.Sc., dan Dr. Ir. Lucia Cyrilla E.N.S.D., M.Si. selaku komisi pembimbing, atas segala waktu, kesabaran, saran yang membangun, nasihat akademik, bimbingan yang mendalam, serta motivasi tiada henti yang diberikan kepada penulis mulai dari tahap awal penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian di lapangan, hingga terselesaikannya penulisan tesis ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dr. Sigid Prabowo, S.Pt., M.Sc. selaku dosen penguji di luar komisi pembimbing, atas waktu, masukan, kritik yang konstruktif, serta gagasan berharga yang sangat membantu dalam mempertajam dan menyempurnakan kualitas isi tesis ini, serta kepada Dr. Astar Apriantini, S.Gz., M.Sc. selaku moderator dan pimpinan sidang tesis dari Program Studi Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan, Sekolah Pascasarjana IPB University, atas kesediaan memimpin jalannya sidang dan arahan yang diberikan demi kelancaran proses ujian.

Penghargaan penulis sampaikan pula kepada Program Studi Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan beserta segenap staf departemen, khususnya Mbak Okta dan Mbak Dina, atas bantuan administratif, fasilitas, kemudahan, dan pelayanan yang ramah selama penulis menempuh pendidikan magister. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada segenap dosen pengajar di lingkungan Fakultas Peternakan IPB University atas limpahan ilmu pengetahuan, wawasan, dan keteladanan yang diberikan selama masa perkuliahan.

Ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, Abi Bachtiar dan Umi Amelia, sumber inspirasi terbesar bagi penulis, atas doa yang tidak pernah putus di setiap sujud, curahan kasih sayang yang tulus, pengorbanan yang luar biasa, serta dukungan moral dan material yang senantiasa mengiringi perjalanan hidup dan rencana karier penulis ke depan. Terima kasih pula kepada Rasyad Khalifah, Rusydi al Khalifah, dan seluruh keluarga besar penulis atas doa, semangat, dan kebersamaan yang terus diberikan, serta kepada Genize Shastrianita yang dengan setia mendampingi, membantu, dan memberikan dukungan penuh baik secara moril maupun tenaga selama proses penelitian dan penyusunan karya ilmiah ini berlangsung.

Terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Mey Marni, Bapa Ma'ruf, Firmansyah Karangseng, Taslim, Dinas Peternakan Kabupaten Nagekeo, Instalasi Karantina Hewan Kabupaten Nagekeo, serta seluruh masyarakat dan keluarga baru di lokasi penelitian yang telah menerima, membimbing, dan membantu penulis dengan sangat baik selama pengumpulan data di lapangan. Penulis juga berterima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa magister seperjuangan, yaitu Ahmad Nizar



Firdausi Ardiansyah, S.Pt., drh. Christina Mariantje, Erbid Dwi Pradana, S.Pt., M.Sc., Nur Afiah Apriliani, S.Pt., M.Sc., Faizulul Abrar, S.Pt., Mukhlizar Syahril, S.Pt., Khairul Ikwanda Ginting, S.Pt., dan Muhammad Arif Ramadhan, S.Pt., atas dorongan semangat, diskusi hangat, kerja sama, dan kebersamaan yang terjalin erat selama masa studi.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang peternakan, serta bagi pihak yang membutuhkan, baik kalangan akademisi, pemerintah daerah, maupun pelaku usaha peternakan.

Bogor, Agustus 2026

Khalifah al Rasyid

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	2
II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Manajemen Rantai Pasok	3
2.2 Rantai Pasok Ternak Sapi di Indonesia	3
2.3 Peran Kelembagaan dalam Rantai Pasok	4
2.4 Analisis Margin Tataniaga dan Valuasi Aset Biologis	4
2.5 Kerangka Analisis SCOR dan FSCN	5
III METODE PENELITIAN	6
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	6
3.2 Penentuan Sampel dan Responden	6
3.3 Jenis dan Sumber Data	6
3.4 Definisi Operasional Variabel	6
3.5 Kerangka Pemikiran Penelitian	7
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	13
4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian	13
4.2 Karakteristik Responden	13
4.3 Struktur dan Alur Rantai Pasok Sapi Potong	14
4.4 Analisis Food Supply Chain Network (FSCN)	15
4.5 Analisis Kinerja SCOR	16
4.6 Analisis Margin Tataniaga Sapi Potong	20
4.7 Analisis SWOT dan Matriks IE	24
4.8 Strategi Pengembangan Rantai Pasok	26
V SIMPULAN DAN SARAN	27
5.1 Simpulan	27
5.2 Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	31
RIWAYAT HIDUP	38

DAFTAR TABEL

1	Kriteria benchmark penilaian kinerja SCOR rantai pasok sapi potong	10
2	Asumsi dan dasar perhitungan analisis margin rill	11
3	Template matriks SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, and Threats)	12
4	Template matriks Internal-Eksternal	12
5	Kinerja realibilitas rantai pasok sapi potong di Kabupaten Nagekeo	16
6	Kinerja responsivitas rantai pasok sapi potong di Kabupaten Nagekeo	17
7	Kinerja fleksibilitas rantai pasok sapi potong di Kabupaten Nagekeo	18
8	Kinerja biaya rantai pasok sapi potong di Kabupaten Nagekeo	19
9	Kinerja asset rantai pasok sapi potong di Kabupaten Nagekeo	19
10	Rincian biaya operasional pengepul per ekor sapi potong (bobot 300kg)	21
11	Ringkasan analisis margin tataniaga sapi potong di Kabupaten Nagekeo	21
12	Komponen biaya historis (modal sejati) peternak sapi per ekor sapi potong	22
13	Perbandingan margin per satuan waktu seluruh aktor rantai pasok	24
14	Rekapitulasi nilai IFAS dan EFAS rantai pasok	25
15	Matriks SWOT rantai pasok sapi potong di Kabupaten Nagekeo	25

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka penelitian	8
2	Peta administrasi Kabupaten Nagekeo	13
3	Alur rantai pasok ternak sapi potong di Kabupaten Nagekeo	14

DAFTAR LAMPIRAN

1	Dokumentasi wawancara pedagang di pasar hewan Kecamatan boawae	32
2	Dokumentasi kandang ekstensif	32
3	Dokumentasi fasilitas IKH Pos Maropokot	33
4	Dokumentasi kandang semi ekstensif milik pengepul	34
5	Parameter Utama	35
6	Matriks sensivitas <i>margin rill</i> (rupiah/ekor) pedet skenario sedang Rp 2.000.000	35
7	Margin rill menurut scenario harga pedet (Titik Tengah: 1,5 Jam/Hari; 2,5 ekor)	36
8	Pendapatan tunai peternak vs UMR (Penegasan <i>Saving Asset</i>)	36
9	Tabel IFAS dan EFAS lengkap rantai pasok sapi potong di Kabupaten Nagekeo	37